

Pentingnya Software Tester

Software Tester adalah orang atau alat atau sistem yang melakukan pengujian software secara manual dan otomatis. Sebelum meluncurkan software, maka software tester akan melakukan pengujian. Tahapan ini penting untuk mengetahui apakah masih banyak kesalahan atau kerusakan (bug) dalam software tersebut.

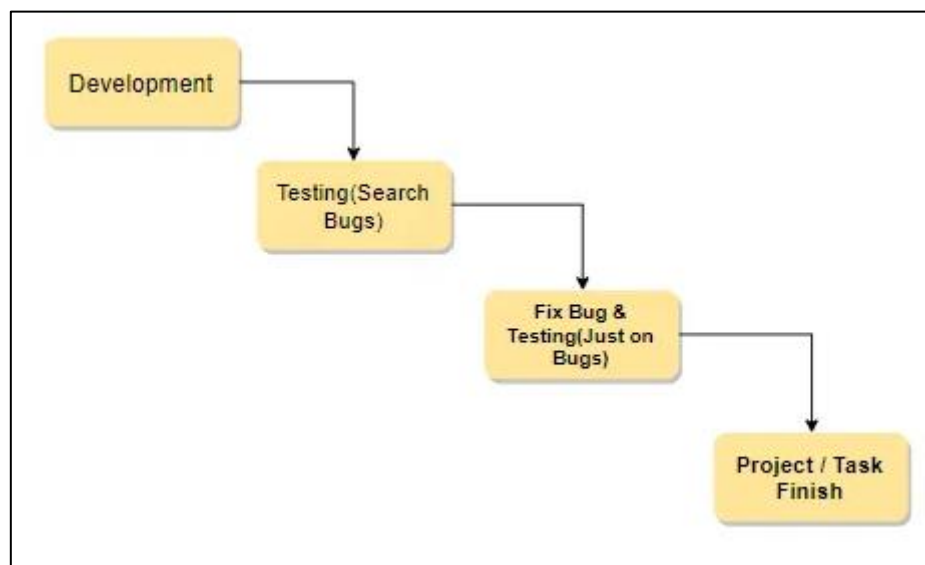
Tujuan dilakukannya testing adalah untuk :

1. Memastikan bahwa software yang dihasilkan sesuai dengan requirement yang sebelumnya ditentukan.
2. Mengidentifikasi dan mengetahui jumlah error sebanyak mungkin dalam perangkat lunak yang diuji.
3. Setelah melakukan koreksi dan mengidentifikasi error dan testing ulang, software dibuat agar mencapai level dengan kualitas baik.

Manfaat dilakukannya testing adalah:

1. Meningkatkan kepercayaan, tingkat resiko yang dapat diterima
2. Menyediakan informasi untuk deteksi error
3. Menyediakan informasi yang dapat mencegah terjadinya error
4. Mencari error dan kelemahan sistem
5. Mencari sejauh apa kemampuan dari sistem
6. Menyediakan informasi untuk kualitas produk software

Flow Testing Software Tester



Hal-hal apa saja yang membuat seseorang menjadi tester yang baik menurut Rex Black, Managing the testing process: practical tools and techniques for managing hardware and software testing. Hal-hal tersebut adalah:

1. Professional Pessimism
2. Balanced Curiosity

3. Focus: No Space Cadet
4. Avoid the Aspiring Hero
5. Shun the Sloth
6. Reject Casper Milquetoast

1. Professional Pessimism

Professional Pessimism adalah pola pikir dimana seseorang memiliki suatu ekspektasi bahwa setiap produk yang dihasilkan pasti memiliki kekurangan dan kesalahan. Test Team harus memiliki pola pikir tersebut untuk dapat memprediksi dan mengevaluasi di bagian mana produk tersebut akan gagal. Sebagai tester, berharap bahwa produk yang dihasilkan akan bug free dan berfungsi dengan semestinya.

2. Balanced Curiosity

Balanced Curiosity merupakan suatu pola pikir dimana seorang tester harus mau menghabiskan waktu untuk mempelajari produk dari aspek-aspek yang developer tidak pikirkan. Seorang tester yang baik harus dapat membuat suatu test cases yang detail dan menyelidiki setiap situasi dalam sistem. Seorang tester yang baik harus memiliki pola pikir What If yang berbeda-beda.

3. Focus: No Space Cadet

Ini adalah pola pikir yang menjelaskan bahwa seorang tester tidak boleh terlalu fokus dalam melakukan test phase. Seorang tester memang harus fokus dalam suatu aspek untuk menyelesaikan suatu masalah. Tetapi, seorang tester harus sering berhenti dan mengintrospeksi apakah masalah yang sedang dikerjakan sekarang merupakan persoalan yang paling penting untuk di cari tahu.

4. Avoid the Aspiring Hero

Seorang tester harus mengerti alasan mereka berada dalam divisi testing. Mereka yang menganggap bahwa pekerjaan menjadi tester hanya merupakan suatu batu loncatan awal untuk dapat bekerja menjadi seorang developer atau pekerjaan lain tidak dapat menjadi seorang tester yang baik. Seorang tester yang memiliki pola pandang yang salah tentang developer juga bukan merupakan tester yang baik. Tester seperti ini dapat menyebabkan keretakan pada hubungan antara developer dan test team. Oleh karena itu, seorang tester yang baik harus mengerti nilainya dalam menjadi seorang tester.

5. Shun the Sloth

Dalam melakukan testing, kerja keras sangat dibutuhkan. Seorang tester biasanya memiliki jadwal yang sempit, masalah di menit-menit terakhir, jam lembur, dan lain-lain. Seorang tester yang sering melewati deadline dan menghindari kerja lembur merupakan ciri-ciri dari seorang tester yang buruk.

6. Reject Casper Milquetoast

Seorang tester yang baik harus berani dalam mempertahankan pendapat dia, walau jika hal tersebut dapat menimbulkan kontroversi dan permasalahan. Jika seorang tester menemukan suatu masalah dalam produk, masalah tersebut akan berdampak ke developer dan divisi-divisi lain. Masalah tersebut dapat merubah flow pengembangan produk dan dapat menjatuhkan morale dari development team. Tetapi jika masalah tersebut benar penting, maka seorang tester berkewajiban untuk melaporkan

masalah tersebut. Seorang tester yang takut untuk mempertahankan penemuan dia bukan merupakan ciri tester yang baik.